

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian kali ini dapat disimpulkan bahwa nilai debit (Q) air hujan yang dihasilkan yaitu: $Q = 1,21 \text{ m}^3/\text{s} - 0,04 \text{ m}^3/\text{s}$, dimana nilai debit ini didapat dengan menggunakan perhitungan metode rasional. Debit menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam skoring rawan banjir. Sehingga dampak terjadi banjir akan sangat besar terjadi kapan pun pada saat musim hujan berlangsung.
2. Area cekungan merupakan daerah yang relatif cukup luas baik di dataran rendah maupun di dataran tinggi. Apabila penatan kawasan tidak terkendali dan sistem drainase yang kurang memadai, dapat menjadi daerah rawan banjir.
3. Potensi Penerapan Zero runoff system dalam penelitian ini adalah menentukan titik titik rawan banjir dipilih berdasarkan jenis tanah dan nilai permeabilitas. Setelah dilakukan penelitian diketahui bahwa teknologi yang relevan untuk diterapkan di kecamatan Lendah adalah Teknologi Infiltration Trench. Infiltration Trench dapat menjadi salah satu pilihan alternatif dalam mengurangi genangan karena konstruksi yang sangat sederhana dan tidak memerlukan banyak biaya.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas terdapat beberapa saran yang diberikan yaitu:

1. Berdasarkan analisis penelitian yang dilakukan, Kecamatan Lendah memiliki potensi runoff yang cukup tinggi. Hal ini dapat diketahui dari debit banjir yang telah dijelaskan pada kesimpulan diatas, untuk itu disarankan daerah Kecamatan Lendah dapat menerapkan Zero

runoff system untuk menanggulangi permasalahan banjir yang ada di Kecamatan Lendah.

2. Perlu adanya pemantauan rutin dari pemerintah Kabupaten Kulon Progo terkait permasalahan banjir yang ada, sehingga masyarakat merasa aman.
3. Disarankan dalam penelitian ini selanjutnya untuk menyertakan desain Teknologi Zero runoff System.



